



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melaksanakan dakwah merupakan suatu amanah yang diembankan kepada setiap umat yang menyandang status sebagai seorang muslim dalam melanjutkan perjuangan dakwah Rasulullah SAW. Sampai saat kegiatan dakwah masih terus dilaksanakan oleh berbagai macam kalangan dengan beragam inovasi dan cara dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini sangat jelas terjadi dikarenakan para juru dakwah masa kini berusaha untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan umat¹

Disamping itu kita bisa melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak, disadari atau tidak telah di pengaruhi oleh gerakan modernisme yang terkadang membawa kepada nilai – nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai – nilai islam. Tak heran bila dalam perkembangannya modernisme memberikan tempat dan penghargaan yang terlalu tinggi terhadap materi. Implikasinya adalah kekuatan iman yang selama ini mereka miliki semakin mengalami degradasi. Puncaknya ialah kenyataan yang melanda sebagian umat islam sekarang ini semakin terjerat oleh kehampaan spiritual.

Melihat fenomena diatas, sudah tentu kita khususnya umat islam dilanda keprihatinan yang dapat merusak moral keimanan sehingga mau tidak mau harus

¹ Fathul Bahri An- Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan solusi terbaik yang dikehendaki oleh islam yaitu mengembangkan dakwah secara efektif dan efisien serta berkesinambungan.²

Pengembangan dakwah merupakan salah satu perilaku yang mulia, dan dalam mengembangkan dakwah harus di dasari dengan usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.³

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan (*organization development*) merupakan sebuah usaha jangka panjang yang di dukung oleh manajemen puncak untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaharuan organisasi. Secara individual proses pengembangan yang berorientasi kepada perilaku da'i memiliki beberapa keuntungan potensial dalam proses pergerakan dakwah khususnya bagi para pemimpin dakwah.

Pada saat sekarang ini masih banyak permasalahan seperti rendahnya pemahaman agama dimasyarakat, banyaknya masyarakat yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Padahal mereka berstatuskan agama Islam, termasuk juga adanya aliran-aliran islam yang menyimpang. Banyak upaya dan strategi yang di lakukan oleh kementerian agama khususnya dibidang Bimbingan Masyarakat (BIMAS) dalam menangani permasalahan ini seperti Da'i turun ke lapangan untuk berdakwah melalui masjid yang diutus langsung dari kementerian agama, menyebarkan surat untuk acara tabligh akbar dengan tema yang berlandaskan dakwah.

² Munzier suparta & Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003). 4

³ Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak upaya yang dilakukan oleh Bimas kementerian agama dalam mengembangkan dakwah di Indonesia salah satunya yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu. Kementerian agama Kabupaten Indragiri Hulu sangat memperhatikan para Da'i atau penyuluh yang akan mereka utus ke setiap kecamatannya dan menetapkan program-program prioritasnya dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang di harapkan dan telah dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Inhu.

Jadi pada dasarnya tujuan Bimas Kementerian Agama Kabupaten Inhu ini ingin mengarahkan dan membimbing masyarakat sesuai dengan yang sudah diajarkan didalam agama Islam yang benar. Untuk melihat strategi Kementerian Agama dalam mengembangkan dakwahnya terhadap masyarakat, maka perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“STRATEGI BIMAS KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENGEMBANGKAN METODE DAKWAH BIL-LISAN”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul **” Strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mengembangkan Metode Dakwah Bil-Lisan,** peneliti perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang peneliti anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi

Dalam kamus internasional populer strategi itu diartikan perjuangan politik, sedangkan dalam literature dakwah dijelaskan bahwa strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.⁴

Strategi ini dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi, adapun tentang taktik, sebenarnya merupakan cara yang digunakan, dan merupakan bagian dari strategi.⁵

Strategi juga merupakan suatu cara dalam mencapai tujuan, target atau sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga memiliki makna suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk dalam penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan suatu proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.⁶ Dalam penelitian ini strategi dipahami sebagai cara untuk mencapai tujuan.

⁴ Syahril Romli, *Strategi Dakwah (Tinjauan Strategi Dakwah Rasulullah Saw)*, (Pekanbaru, 2015). 2

⁵ Ibid, 7

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) . 349



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.⁷

3. Metode dakwah

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni teknik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.

Metode dakwah adalah cara-cara penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh seorang Da'i. Dalam istilah komunikasi metode itu dikenal dengan saluran komunikasi. Banyak cara-cara yang dilakukan oleh pendakwah dalam berdakwah. Seorang Da'i seharusnya memilih dan menggunakan metode dakwah yang tepat.⁸

4. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah Bil-Lisan adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seseorang Da'i atau Mubaligh pada waktu aktivitas dakwah. Secara sederhana dakwah Bil-Lisan yaitu dakwah yang menggunakan kata-kata, ucapan untuk menyampaikan isi atau pesan dakwah. Sebagaimana lisan yang berarti bahasa, atau ucapan. Dalam buku lain, dakwah Bil-Lisan diartikan sebagai tata

⁷ Drs. H. Asep Muhyiddin, M.Ag, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung :Pustaka Setia, 2008). 23

⁸ Umar Abdurrahim SM, S.Sos.I.,M.A., *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017). 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara pengutaraan dan penyampaian dakwah dimana berdakwah lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.⁹

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latarbelakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengembangkan metode dakwah Bil-Lisan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengembangkan metode dakwah Bil-Lisan.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi Kementerian Agama, sehingga menjadi rujukan jika nanti ada yang melakukan penelitian yang sama.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar dan Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlal,1983). 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan
- BAB II** : Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian
- BAB III** : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data
- BAB IV** : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan Sejarah berdirinya Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu, termasuk Visi Misinya, struktur organisasi, data-data, serta kegiatan-kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V : Hasil penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang penyusunan rencana, penentuan strategi, pembagian strategi, selanjutnya menganalisis data tersebut.

BAB VI : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN